

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 9 April 2020

1. Operasi Semeru 2020 Polres Mojokerto Kenakan Denda bagi Pengendara Tidak Pakai Masker



Penjelasan :

Beredar pada platform media sosial sebuah infografis yang memberikan keterangan mengenai operasi keselamatan Semeru 2020 yang dilakukan Polres Mojokerto guna meminimalisir penyebaran Covid-19. Namun pada informasi gambar tersebut terdapat keterangan bahwa akan diberlakukannya denda Rp 300.000 bagi pengendara yang tidak menggunakan masker.

Faktanya, klaim denda berupa uang pada infografis tersebut adalah tidak benar dan bukan merupakan informasi resmi yang dikeluarkan Polres Mojokerto. Polres Mojokerto melalui platform media sosialnya mengklarifikasi informasi mengenai denda tersebut dengan menyebutkan bahwa gambar yang beredar itu adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/B-tCHsjA3hJ/?igshid=178trjxfh3zb4>

https://www.facebook.com/154318148747237/posts/646973959481651/?substory_index=0

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



KOMINFO

Kamis, 9 April 2020

2. Tarif Listrik Nonsubsidi Naik 100 Persen karena Subsidi Silang



Penjelasan :

Beredar postingan yang berisi informasi kenaikan tarif listrik nonsubsidi yang digunakan untuk subsidi silang biaya listrik gratis bagi listrik 450 VA. Pelanggan listrik reguler disebut menanggung beban atas kebijakan pemerintah pasca wabah Covid-19. Kebijakan pemerintah menggratiskan tarif listrik pelanggan 450 VA dan diskon 50 persen bagi pelanggan 900 VA.

Faktanya, PLN telah mengklarifikasi informasi tersebut melalui akun Twitter resminya [@pln_id](https://twitter.com/pln_id), pada 7 April 2020. Dijelaskan bahwa pelanggan rumah tangga nonsubsidi, tidak mengalami kenaikan tarif. Tarif yang berlaku bagi pelanggan nonsubsidi PLN merupakan tarif yang telah berlaku sejak 2017. Terkait dengan sumber anggaran kebijakan PLN listrik gratis diambil dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara 2020 senilai 3,5 triliun rupiah.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.antaranews.com/berita/1411450/tarif-listrik-nonsubsidi-naik-100-persen-karena-subsidi-silang-ini-faktanya>

https://twitter.com/pln_id/status/1247430701407854592

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 April 2020

3. Peduli Covid-19 Pertamina Turunkan Harga BBM Hingga 50 Persen



Penjelasan :

Telah beredar sebuah pesan berantai WhatsApp yang mengatakan bahwa “Pertamina Peduli Covi-19, Rencana Penyesuaian Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) TMT mulai tanggal 8 April 2020 jam 00.00 wib”. Dalam pesan tersebut juga terlampir harga asli dan harga setelah turun 50 persen.

Menurut penelusuran tim Cek Fakta [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim bahwa Pertamina akan menurunkan harga BBM hingga 50 persen tersebut bersifat guyonan juga masuk dalam kategori hoaks. First Draft sebuah organisasi nirlaba yang mendukung jurnalis, akademis, dan teknologi dalam upaya pemberantasan hoaks mengatakan konten jenis ini biasa dipakai untuk menyindir pihak tertentu.

Hoaks

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4223025/cek-fakta-hoaks-pertamina-turunkan-harga-bm-hingga-50-persen>

Kamis, 9 April 2020

4. Poster Ajakan Berhenti Total selama 3 hari

Penjelasan :

Beredar di media sosial dan juga grup WhatsApp sebuah poster terkait ajakan untuk berhenti total selama tiga hari. Namun tidak dijelaskan berhenti total yang dimaksud adalah berhenti untuk melakukan apa.

Saat dikonfirmasi Juru Bicara Pemerintah untuk Penanganan Covid-19 Achmad Yurianto mengaku jika pemerintah tidak pernah mengeluarkan hal tersebut. Bahkan, dirinya menyebut jika kabar tersebut adalah kabar bohong atau hoaks. Meski begitu, Yuri tetap mengajak masyarakat Indonesia untuk tetap tinggal di rumah di masa pandemi Corona ini. Bahkan dirinya meminta warga untuk tidak mudik terlebih dahulu sebagai upaya memutus mata rantai penyebaran Covid-19.



Hoaks

Link Counter:

<https://prfmnews.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-13362574/pemerintah-tak-mengeluarkan-poster-ajakan-berhenti-total-tiga-hari>

<https://www.instagram.com/p/B-ucKHDBD9B/>

Kamis, 9 April 2020

5. Pasien PDP Corona Kabur dari RS Undata



Penjelasan :

Telah beredar postingan di media sosial yang menyebutkan bahwa telah kabur seorang pasien PDP (Pasien Dalam Pengawasan) Virus Corona dari RS Undata, Palu. Dalam postingan tersebut juga memuat foto KTP dari pasien PDP yang disebut kabur dari Rumah Sakit tersebut.

Faktanya, informasi dalam postingan tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [Kumparan.com](https://kumparan.com), pelaku dari pemilik postingan tersebut sudah ditangkap oleh Subdit V Cyber Crime Ditreskrimsus Polda Sulteng karena postingan hoaks yang menyebutkan bahwa ada seorang pasien PDP Corona yang kabur dari RS Undata, Palu. Berdasarkan informasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa informasi dalam postingan tersebut adalah hoaks.

Hoaks

Link Counter:

- <https://kumparan.com/paluposo/polisi-kembali-tangkap-penyebar-hoaks-pasien-covid-19-di-sulteng-1tBiCjBGTWu#click=https://t.co/8u5zrt1dnb>
- <https://www.merdeka.com/peristiwa/sebar-hoaks-pasien-corona-kabur-ibu-di-sulteng-terancam-denda-rp-1-miliar.html>

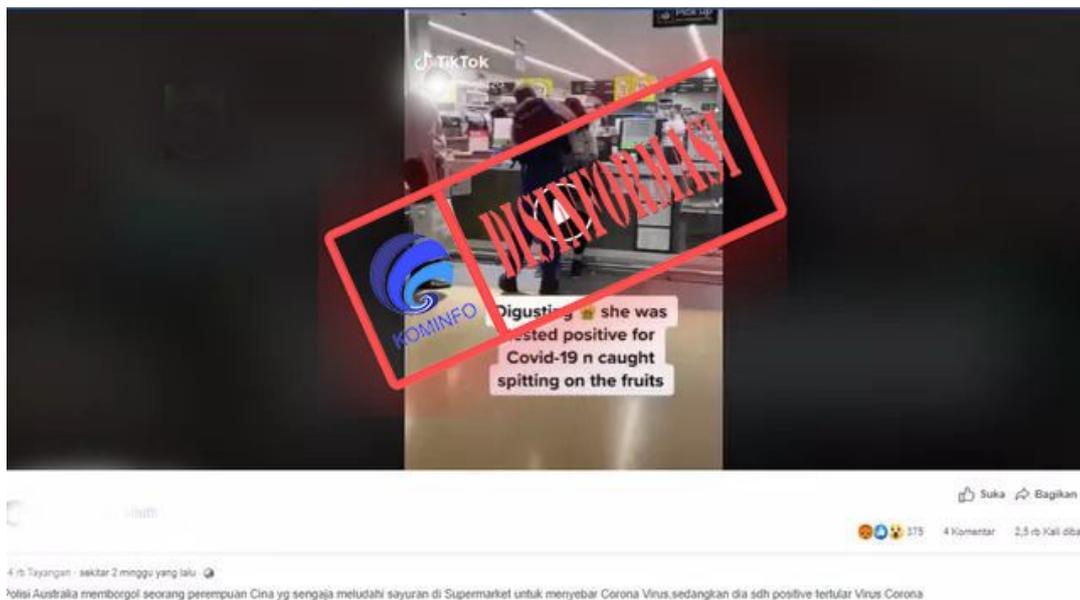
Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 April 2020

6. Video Polisi Australia Tangkap Perempuan China karena Meludahi Sayuran



Penjelasan :

Beredar sebuah video di media sosial dengan narasi yang menyebutkan seorang perempuan positif Virus Corona baru (Covid-19) meludahi sayuran di pasar swalayan Australia, kemudian perempuan tersebut diborgol Polisi.

Faktanya dilansir dari [Liputan6.com](https://www.liputan6.com), klaim video polisi menangkap perempuan positif Covid-19 karena meludahi sayuran adalah tidak benar. Peristiwa dalam video itu juga dimuat oleh situs [7news.com.au](https://www.7news.com.au) pada 20 Maret 2020. Dalam keterangannya, Polisi menangkap perempuan tersebut karena telah membuat onar di pasar swalayan Woolworths, Gordon, Sydney.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/4222747/cek-fakta-hoaks-video-polisi-australia-tangkap-perempuan-china-karena-meludahi-sayuran>

<https://7news.com.au/lifestyle/health-wellbeing/sydney-police-called-in-to-help-control-crowds-of-shoppers-at-supermarkets-c-753974>

Kamis, 9 April 2020

7. Perampokan di Tidar Surabaya



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan video peristiwa perampokan di media sosial yang diklaim terjadi di jalan Tidar Surabaya.

Setelah ditelusuri, Kapolsek AKP Wisnu Setiyawan Kuncoro memastikan bahwa perampokan tersebut bukan terjadi di Surabaya. Pihaknya juga telah mengecek sejumlah Alfamart dan Indomaret di kawasan Tidar. Fakta lainnya rekaman CCTV tentang perampokan tersebut terjadi bukan di Tidar Surabaya melainkan kejadian tersebut terjadi di Malaysia.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.jawapos.com/hoax-atau-bukan/08/04/2020/hoaks-katanya-perampokan-di-surabaya-ternyata-di-malaysia/>

Kamis, 9 April 2020

8. Satpol PP Palangkaraya Menyisir Anak Punk Positif Corona



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial dan Broadcast WhatsApp yang menyebutkan bahwa Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Palangkaraya sedang menyisir anak punk yang melarikan diri. Dalam informasi yang beredar di narasikan bahwa anak punk tersebut melarikan diri saat dijemput oleh petugas karena positif Corona (Covid-19).

Faktanya, Kasatpol PP Kota Palangkaraya, Yhon Benhur G. Pangaribuan, AP menegaskan bahwa informasi tersebut tidak benar. Yhon menuturkan, anak-anak itu hanya diduga ada yang positif Corona, karena baru tiba dari luar kota (Bali dan Surabaya). Setelah dilakukan pemeriksaan pada tanggal 20 Maret 2020, hasilnya adalah semua negatif. Selanjutnya mereka dilakukan pembinaan oleh Dinas Sosial Kota Palangkaraya.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.instagram.com/p/B-tf05EpaBA/>

<https://www.facebook.com/photo.php?fbid=216698576329129&set=p.216698576329129&ty=pe=3&theater>

Kamis, 9 April 2020

9. Alat Ini Sudah Di- Setting Suhu 36-37°C Oleh Komunis China untuk Membunuh Para Ulama



Penjelasan :

Sebuah akun Channel YouTube diketahui mengunggah video dengan judul “WASPADALAH:Hati2 Alat Ini Sdh Di Setting Suhu 36-37°C Olh Komunis Cina Utk Mmbunuh Para Ulama2 Kita”. Dalam video tersebut tampak seseorang tengah menunjukkan alat pengukur suhu tubuh (Infrared Thermometer) yang tetap menunjukkan angka temperatur 37,0 meskipun alatnya telah dibongkar.

Faktanya, setelah dilakukan penelusuran, ditemukan video serupa telah diunggah lebih dulu pada 4 April 2020 dengan judul “ที่วัดไข้แบบอินฟราเรดปลอมระบาด (Fake infrared thermometer)”. Dalam keterangan berbahasa Thailand tersebut disebutkan bahwa telah banyak beredar *Infrared Thermometer* palsu, video itu dimaksudkan sebagai himbauan untuk berhati-hati agar selektif dan tidak tertipu oleh produk dengan harga yang murah dan sama sekali tidak menyebut adanya unsur tujuan pembunuhan. Dengan demikian, klaim bahwa China sengaja menyetel temperatur Termometer untuk membunuh Ulama adalah klaim yang menyesatkan dan tidak berdasar. Adapun secara umum fungsi *Infrared Thermometer* adalah alat pengukur suhu tubuh yang bisa mendeteksi temperatur sebuah objek dengan jarak tertentu menggunakan sinar Infrared.

Disinformasi

Link Counter:

https://www.youtube.com/watch?v=x5riHI_FOF8&utm_source=dlvr.it&utm_medium=twitter

<https://tekno.kompas.com/read/2020/03/18/11020047/marak-di-wabah-corona-begini-cara-kerja-thermometer-tembak-untuk-cek-suhu-tubuh>

Laporan Isu Hoaks

Direktorat Pengendalian Aplikasi Informatika
Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika
KEMENTERIAN KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA RI



Kamis, 9 April 2020

10. Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria Ex Narapidana



Penjelasan :

Beredar sebuah postingan warganet di linimasa Facebook yang berisi narasi bahwa Wakil Gubernur DKI Jakarta, Ahmad Riza Patria adalah seorang mantan narapidana. Narasi tersebut berisi “Drun ex napi thn 2005 jd wagub bijimana ni drun...??? sahhhhh.....,” kata warganet tersebut.

Faktanya, klaim bahwa Wakil Gubernur DKI Jakarta Ahmad Riza Patria merupakan narapidana (Napi) adalah salah. Dilansir [Suara.com](https://www.suara.com), bahwa benar Riza Patria pernah ditahan di Rutan Salemba, Jakarta Pusat sejak Juni 2005. Riza didakwa kasus korupsi pengadaan barang dan jasa tahun 2004 yang saat itu menjabat sebagai Kepala Divisi II KPUD DKI Jakarta. Namun, dalam sidang pembacaan vonis, Majelis Hakim menyatakan Riza tidak bersalah dan hal itu ditegaskan oleh Riza sendiri.

Disinformasi

Link Counter:

<https://www.suara.com/news/2020/01/23/154326/cawagub-dki-riza-patria-akui-pernah-jadi-terdakwa-korupsi-saya-bersih>

Kamis, 9 April 2020

11. Lokasi Karantina Corona untuk TKI dari Luar Negeri yang Pulang ke Jawa Timur



Penjelasan :

Beredar di sosial media Facebook foto yang memperlihatkan gubuk-gubuk dari bambu serta beberapa orang diantaranya memakai alat pelindung diri (APD). Foto tersebut disertai dengan narasi "Pemerintah Jawa Timur menyiapkan 52 buah tempat karantin bagi TKI yg baru pulang dari luar negeri. Mereka akan Di kuarantin selama likor likor nam belas hari."

Setelah ditelusuri, narasi yang menyebutkan bahwa lokasi foto adalah tempat karantina bagi TKI yang pulang ke Jawa Timur adalah salah. Dikutip dari cekfakta.tempo.co, gubuk-gubuk dalam foto tersebut memang merupakan lokasi karantina bagi pendatang untuk mencegah penyebaran Virus Corona Covid-19. Namun, gubuk tersebut bukan berada di Jawa Timur melainkan berada di Myanmar.

Disinformasi

Link Counter:

<https://cekfakta.tempo.co/fakta/724/fakta-atau-hoaks-benarkah-ini-lokasi-karantina-corona-untuk-tki-dari-luar-negeri-yang-pulang-ke-jawa-timur>